

ANALISIS PRODUKSI PERIKANAN LAUT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMONGAN

**(Abid Muhtarom
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Lamongan*

ABSTRAK

Sektor peruntukan dalam bidang kelautan sangatlah penting baik dalam bidang pemenuhan kebutuhan akan konsumsi dalam negeri dalam sektor maritim namun juga dapat juga digunakan sebagai pendapatan nasional yang digunakan untuk peningkatan pembangunan atau pun kegiatan pemerintah yang lain sehingga dapat mencipatakan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatori, yaitu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang bagaimana Analisis Produksi Perikanan Laut Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lamongan. Ditinjau dari sifat hubungan antara variabelnya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian kausal dimana variabel yang satu dengan yang lain tidak sekedar dijelaskan hubungan korelasinya, lebih dari itu akan didiskripsikan dan dianalisis dengan menggunakan SPSS 23.

Partipasi masyarakat hanya sebatas sebagai tenaga kerja karena masyarakat tidak mempunyai modal yang besar, maka dari pada itu produksi perikanan laut sebagai variabel bebas terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan sebagai variabel terikat menjadikan pengaruh signifikan namun negatif karena kontribusi yang diberikan masih sangat minim, sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *Produksi perikanan laut dan kesejahteraan masyarakat.*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan sebagian besar wilayah Indonesia berupa lautan dan mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya di bidang maritim dan agraris.

Sehingga pemerintah melaksana-kan banyak kebijakan tentang pemberdayaan potensi laut atau maritim. Adanya Negara maritim menyebabkan pemerintah daerah tidak hanya tutup mata untuk meningkatkan potensi yang ada. Mulai dari kebijakan Tol laut sampai dengan pengawasan sektor

kelutan untuk menanggulangi pencurian yang dilakukan oleh pihak lain.

Sektor peruntukan dalam bidang kelautan sangatlah penting baik dalam bidang pemenuhan kebutuhan akan konsumsi dalam negeri dalam sektor maritim namun juga dapat juga digunakan sebagai pendapatan nasional yang digunakan untuk peningkatan pembangunan ataupun kegiatan pemerintah yang lain sehingga dapat mencipatakan kesejahteraan masyarakat.

Produksi Perikanan Sektor Laut Tahun 2011-2015 mempunyai dampak yang baik bagi pemerintah kabupaten lamongan karena daerah Kabupaten Lamongan sebagian wilayah daerahnya berada di pesisir pantai bagaian utara pulau jawa (pantura) dari beberapa data yang didapat mulai tahun 2011-2015 dapat menjelaskan potensi pendapatan daerah akan produksi perikanan sektor lautan mulai tahun 2011 sampai dengan 2015 terus mengalami kenaikan pertahunnya. Pada tahun 2011 sendiri pada sebesar Produksi perikanan sektor laut 68,302 Ton dengan pertumbuhan 1,02% dan terus naik dalam perolehannya pada tahun 2015 sebesar 72,346 Ton dengan pertumbuhan 1,10% (sumber: *Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Lamongan*)

Kesejahteraan masyarakat kabupaten lamongan dapat juga menjadikan hal penentu dari Produksi Perikanan Sektor Laut menurut data Badan pusat statistik Jawa Timur tahun 2011-2015 dapat disimpulkan bahwa mulai tahun 2011 besarnya IPM sebesar 66,21 satuan 1,24% dan pada tahun 2015 besarnya IPM sebesar 70.31 satuan 1,71%, hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan.

Permasalahan yang terjadi Produksi Perikanan Sektor Laut yang selama ini diharapkan menjadi sumber daya peningkat pendapatan Asli daerah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan pada umumnya, karena kita tahu bahwa tidak serta merta Produksi

Perikanan Sektor Laut naik akan menyebabkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan dapat terjadi.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatori, yaitu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang bagaimana Analisis Produksi Perikanan Laut Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lamongan (Husaini, 2008:5).

Ditinjau dari sifat hubungan antara variabelnya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian kausal dimana variabel yang satu dengan yang lain tidak sekedar dijelaskan hubungan korelasinya, lebih dari itu akan didiskripsikan dan dianalisis dengan menggunakan SPSS 23. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, secara hipotesis, diidentifikasi variabel yang akan diteliti, yaitu : Produksi Perikanan Laut dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lamongan.

HASIL PENELITIAN

a. Produksi Perikanan Sektor Laut

Dari hasil data penelitian tabel 3.1 dapat di jelaskan sebagai berikut pada tahun 2011 Produksi Perikanan Sektor Laut sebesar 68,302 Ton dimana pertumbuhannya 1,02%. Pada tahun 2011 Produksi Perikanan Sektor Laut sebesar 69,216 Ton terjadi peningkatan dari tahun 2011 dan pertumbuhannya sebesar

1,32%. Pada tahun 2013 Produksi Perikanan Sektor Laut sebesar 70,150 Ton naik dari tahun 2012 pertumbuhannya naik sebesar 1,33% dan pada tahun 2014 Produksi Perikanan Sektor Laut sebesar 71,553 Ton pertumbuhan 1,96% naik dari tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2015 Produksi Perikanan Sektor Laut sebesar 72,346 Ton pertumbuhannya turun 1,10%. Hal ini yang menjadikan hal utama akan pentingnya produksi perikanan sektor laut. Diharapkan dapat meningkatkan sektor pendapatan daerah dan juga sebagai modal pemerintah untuk mengurangi pengangguran.

Tabel 1
Produksi Perikanan Sektor Laut
Tahun 2011-2015

Tahun	Produksi Perikanan Laut	
	Ton	Pertumbuhan
2011	68,302	1,02%
2012	69,216	1.32%
2013	70,150	1.33%
2014	71,553	1.96%
2015	72,346	1.10%

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Lamongan

b. Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lamongan

Tabel 2
IPM (indeks Pembangunan Manusia) Indikator Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan
Tahun 2011-2015

Tahun	IPM	
	satuan	Pertumbuhan
2011	66,21	1,24 %
2012	67,51	1.96%
2013	68,90	0,07%
2014	69,42	0.76%
2015	70,31	1,71%

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Hasil analisis data Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan dapat di jelaskan pada tabel 3.2 sebagai berikut pada tahun 2011 pertumbuhan kesejahteraan masyarakat sebesar 1,24% dengan satuan 66,21 terjadi kenaikan pada tahun 2012 sebesar 1,96% dan satuan 67,51. Pada tahun 2013 Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan naik dengan nilai satuan 68,90 namun pertumbuhannya tidak naik cukup tinggi sebesar 0,07. Pada tahun 2014 pertumbuhan Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan 0,76% naik dari tahun 2013 namun nilai satuan 69,42 juga mengalami kenaikan pada tahun 2015 pertumbuhan Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan 1,71 naik cukup besar dengan satuan 70,31 dari tahun 2013-2014. Kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat menciptakan sesuatu yang positif bagi kehidupan bermasyarakat.

c. Analisis data

Correlations

		Pertumb Produksi Perikanan Laut	IPM
Pertumbuhan Produksi Perikanan Laut	Pearson Correlation	1	-.367
	Sig. (2- tailed)		.544
	N	5	5
IPM	Pearson Correlation	-.367	1
	Sig. (2- tailed)	.544	
	N	5	5

Pada analisis korelasi diatas antara Produksi perikanan laut dengan kesejahteraan masyarakat dengan sig.(2-tailed) sebesar 0,544 menghasilkan pearson's r angka -0,367. Angka yang lebih kecil dari 0,05 maka Produksi perikanan laut dengan kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan terdapat hubungan nyata dan signifikan negatif.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.135	-.154	.81387

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Produksi Perikanan Laut

b. Dependent Variable: IPM

Data tabel diatas menunjukan nilai korelasi atau (R) hubungan adalah nilai sebesar 0,367 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel produksi perikanan laut sebagai variabel bebas terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai variabel terikat dengan koefisien determinasi merupakan hasil dari R. dari analisis diatas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,135 yaitu adanya Analisis produksi perikanan laut sebagai variabel bebas terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan sebagai variabel terikat sebesar 13,5%,sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.309	1	.309	.467	.544 ^b
Residual	1.987	3	.662		
Total	2.296	4			

a. D Independent Variable: IPM

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Produksi Perikanan Laut

Pada Tabel diatas menjelaskan adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) produksi perikanan laut sebagai variabel bebas terhadap kesejahteraan

masyarakat sebagai variabel terikat. Dari hasil analisis diatas terlihat bahwa F hitung 0,467 dengan tingkat sig. atau probabilitas 0,544 > 0,05 maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel produksi perikanan laut sebagai variabel bebas terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan sebagai variabel terikat.

PENJELASAN

Penjelasan lapangan dapat dijabarkan sebagai berikut adanya hubungan yang nyata namun negatif,hal ini disebabkan karena kegiatan produksi perikanan laut yang dilakukan di daerah pesisir pantau utara hanya dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan baik sekalah kecil maupun besar dimana Tenaga kerja baru masyarakat sekitar sehingga pendapatan yang diperoleh sebagian besarnya hanya dimiliki para pengusaha tidak masyarakat sekitar.

Partipasi masyarakat hanya sebatas sebagai tenaga kerja karena masyarakat tidak mempunyai modal yang besar,maka dari pada itu produksi perikanan laut sebagai variabel bebas terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan sebagai variabel terikat menjadikan pengaruh signifikan namun negatif karena kontribusi yang diberikan masih sangat minim,sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan.

KESIMPULAN

1. Angka yang lebih kecil cari 0,05 maka Produksi perikanan laut dengan kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan terdapat hubungan nyata dan signifikan negatif.
2. Analisis produksi perikanan laut sebagai variabel bebas terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan sebagai variabel terikat sebesar 13,5%,sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.
3. Dari hasil analisis diatas terlihat bahwa F hitung 0,467 dengan tingkat sig. atau probabilitas 0,544 > 0,05 maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel produksi perikanan laut sebagai variabel bebas terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten Lamongan sebagai variabel terikat.
4. Partipasi masyarakat hanya sebatas sebagai tenaga kerja karena sebagian masyarakat kabupaten Lamongan tidak mempunyai modal yang besar untuk menembangkan sektor ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Satria. 2002. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- Bagong Suyanto & Karnaji. 2005.*Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial: Ketika Pembangunanank berpihak*

- kepada rakyat miskin. Surabaya: Airlangga University Press.
- Csirke, J. 1988. Small Shoaling Fish Stock. In J.A Gulland, ed. Fish Population Dynamic, 2nd John Willy and Sons, Chechester
- Dahuri, R. 2001. *Menggali Potensi Kelautan dan Perikanan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Menuju Bangsa Indonesiayang Maju, Makmur dan Berkeadilan*. Makalah pada acara temu akrab CivaFPi, tanggal 25 Agustus 2001. Bogor.
- Dahuri, R. 2002. *Modul Sosialisasi dan Orientasi Penataan Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. S.l. : Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur. 2014. *Statistik Perikanan Tangkap Provinsi Jawa Timur Tahun 2013*.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan. 2013. *Laporan Tahunan Bidang Perikanan Budidaya*.
- Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2012. *Statistik Ekspor Hasil Perikanan tahun 2014*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta
- Kelautan dan Perikanan Dalam Angka tahun 2015. *Kementerian Kelautan dan Perikanan*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Kep. 18/Men/2011 tentang Pedoman Umum Minapolitan.
- Kusnadi. 2006. *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Bandung, Humaniora.
- Lamongan Dalam Angka. 2015.
- Lubis, Ernani. 2012. *Pelabuhan Perikanan*. Bogor. IPB Press.
- Ma'ruf, W.F. & Agus H.P. *Perikanan Laut Melalui Penerapan UU 32/2004. Makalah Semiloka "Konsep Pembangunan Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Tengah dalam rangka Implementasi UU 32/2004"*. Semarang: 25-27 Maret.
- Murachman. 1987. *Pengetahuan Hasil-hasil Perikanan*. Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya. Malang.
- Pemerintah Kabupaten Lamongan. 2015. *Gambaran Umum Kabupaten Lamongan*.
- Peraturan Bupati Lamongan Nomor 33 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Izin Usaha Perikanan di Kabupaten Lamongan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 2 Tahun 2010 tentang Kepelabuhan di Kabupaten Lamongan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 19 Tahun 2010 tentang

Retribusi Tempat
Pelelangan.

Peraturan Daerah Kabupaten
Lamongan Nomor 27
Tahun 2010 tentang
Retribusi Izin Usaha
Perikanan.

Peraturan Daerah Kabupaten
Lamongan Nomor 15
Tahun 2011 tentang
Rencana Tata Ruang
Wilayah Kabupaten
Lamongan Tahun 2011-
2031.

Sadly, H. 1980. *Sosiologi untu
masyarakat Indonesia*.
Jakarta: PT. Pembangunan.

Supriharyono. 2000. *The Problem
of Coastal And Marine
Resources Management in
Indonesia*. Journal of
Coastal Development Vol
4 No.1, October 2000 P:
41-49.

Sukmadinata,N.S. 2005. *Metode
Penelitian Penelitian*.
Cetakan ke 7. Bandung :
Remaja Rosdakarya.

Sadly, H. 1980. *Sosiologi untu
masyarakat Indonesia*.
Jakarta: PT. Pembangunan.